



## **UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG BARAT**

**Abdul Mun'im Amaly**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah  
\*Email: [abdulmunimamaly@staidaf.ac.id](mailto:abdulmunimamaly@staidaf.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 memberikan hambatan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di Sekolah dengan sistem daring, ditambah dengan fenomena tidak semua warga negara mempunyai media untuk pembelajaran daring, sehingga kualitas pembelajaran mengalami penurunan. Oleh karena pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 agar hasil yang diharapkan bisa tercapai. Metode yang digunakan yaitu ekspositori yakni terjun langsung ke lingkungan masyarakat dengan mengaplikasikan berbagai upaya seperti dengan pendampingan pembelajaran, menambahkan media, dan pemberian motivasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah dilakukan berbagai upaya seperti pendampingan pembelajaran, menambahkan media, dan pemberian motivasi, peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan lebih baik yang berarti menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci** : Kualitas Pembelajaran Upaya Peningkatan, Pandemi Covid-19

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic poses a major obstacle in the world of education, especially in the online learning process in schools, coupled with the phenomenon that not all citizens have media for online learning so that the quality of learning has decreased. Therefore, community service seeks to improve the quality of learning during the Covid-19 pandemic so that the expected results can be achieved. The method used is expository, which is to go directly to the community by applying various efforts such as learning assistance, adding media, and providing motivation. The results of this study indicate that after various efforts have been made, such as learning assistance, adding media, and providing motivation, students can understand learning better, which means that there is an increase in the quality of learning.*

**Keyword:** *Quality of Learning Efforts to Improve, Covid-19 Pandemic*

### **1. PENDAHULUAN**

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini segalanya mengalami kendala dan hambatan, Imbas yang sangat besar lagi setelah merebaknya Covid-19 di Indonesia dan setelah diterapkannya aturan *social distancing*, *psycal*

*distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) adalah diliburkannya aktivitas sekolah. Mulai dari jening sekolah dasar sampai perguruan tinggi, semuanya diliburkan untuk sementara waktu. Oleh sebab itu langkah pengambilan kebijakan untuk meliburkan

aktivitas sekolah untuk sementara waktu karena situasi covid-19 merupakan sebuah problem besar bagi semua pihak baik dari pihak pemerintah, sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua (Tolchah, 2020:197).

Fakta tersebut kemudian diperkuat dalam penelitian Dhawan (2020:6) yang memaparkan bahwa *"The Covid-19 pandemic outbreak forced many schools and colleges to remain closed temporarily. Several areas are affected worldwide and there is a fear of losing this whole ongoing semester or even more in the coming future. Various schools, colleges, and universities have discontinued in-person teaching"*.

Lebih spesifik dampak Covid-19 dalam dunia pendidikan ini mengarah kepada proses pembelajaran di sekolah, keadaan pembelajaran yang sekarang sedang dihadapi oleh para pendidik, peserta didik maupun orang tua adalah kegiatan belajar dan mengajar dari rumah (daring) karena adanya pandemi Covid - 19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 dan mengharuskan pemerintah untuk memberikan kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh (daring) kepada sekolah membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif (Syafira, 2020:8).

Namun pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau disebut dengan daring sebagaimana yang dianjurkan pemerintah selama pandemi COVID-19 melahirkan problematika pendidikan tersendiri. Seperti kondisi ekonomi orang tua siswa yang tidak sama. Kebutuhan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan mengakses internet menuntut orang tua siswa untuk memikirkan kebutuhan kuota internet atau pulsa dengan mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit dan inilah yang memberatkan orang tua siswa, bahkan sampai ada orang tua siswa yang membeli ponsel baru untuk memfasilitasi anaknya. Hal itu ditambah lagi dengan tidak stabilnya jaringan internet yang menjadi kendala siswa terlambat dalam mengirimkan tugas-tugas dari guru. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tidak hanya peran guru, siswa, bahan/materi

pelajaran, tetapi juga orang tua khususnya kondisi ekonomi orang tua siswa yang menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran selama era pandemi COVID-19 ini (Maulidina, 2020:8-9).

Apa yang disampaikan dalam beberapa penelitian di atas nyatanya juga dapat dilihat secara gamblang di beberapa daerah di wilayah Bandung Barat, sebagaimana studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dalam tulisan ini. Oleh karenanya peneliti memandang perlu melakukan upaya-upaya yang dapat membantu proses pembelajaran pada masa Covid-19 ini, melalui pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah.

## **2. METODE**

Untuk menyelesaikan problematika yang ada maka peneliti bekerjasama dengan mahasiswa KKN STAI Darul Falah dalam pengabdian masyarakat ini yang berlangsung pada tanggal 2 sampai 27 Agustus 2021, seperti dengan cara berikut ini: a) mengadakan penyuluhan kepada orang tua dan peserta didik di beberapa sekolah yang ada di kecamatan cililin, gununghalu, dan cicalong wetan, b) mengadakan pelatihan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan dalam penggunaan gadget, c) membantu menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan gerbang utama dalam memperoleh keberhasilan di dunia dan di akhirat, karena dengan pendidikan manusia akan mengetahui apa yang terbaik dan bagaimana cara untuk mendapatkannya, namun hal tersebut tidak akan tercapai jika pendidikan tidak dilakukan dengan maksimal dan berusaha sebaik mungkin, terutama pada masa Covid-19 seperti sekarang ini yang dipenuhi banyak problem yang muncul baik di sekolah, di rumah

maupun di masyarakat, yang ketiganya masuk dalam tripusat pendidikan (Wardi, 2012:37).

Untuk itu perlu ada upaya-upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan problem tersebut, melalui pengabdian kepada masyarakat STAI Darul Falah bekerjasama dengan mahasiswa KKN melakukan beberapa upaya sebagaimana berikut:

- 1) Melakukan pembimbingan atau pendampingan pembelajaran

Upaya ini dilakukan dengan dasar bahwa pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu atau bahkan hanya memberi tugas seperti yang terjadi di berbagai sekolah di berbagai daerah, namun justru pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang berakhlak (berkarakter) mulia (Khamalah, 2019:205).

Untuk itu maka peneliti melakukan bimbingan belajar (bimbel) bersama anak-anak tingkat sekolah SD/MI,TK/PAUD yang dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis, serta mengikuti pendampingan kesekolah MTs Bhakti Pertiwi pada hari Rabu yaitu pada tanggal 4,11,18 dan 25 dan MI Sirna Galih pada hari Selasa yaitu dilaksanakan setiap tanggal 3 dan tanggal 24.



*Gambar 1* Pendampingan atau Pembimbingan Belajar

Adapun tujuan diadakannya bimbel sebagai berikut : a) Guna menambah ilmu pendidikan apalagi di masa pandemi sekarang sekolah tidak mengadakan tatap muka maka dilakukan

kegiatan bimbingan belajar secara rutin untuk anak-anak kampung Walahir Kecamatan Cililin, Khususnya di RT 05/ RW 03. b) Perlunya peningkatan keterampilan dan kreativitas anak usia taman kanak-kanak dan PAUD.

Hal ini sebagaimana yang telah didokumentasikan Khamalah (2019:211) dalam jurnal penelitiannya yang menyampaikan bahwa dengan pendampingan atau bimbingan belajar akan mampu mengembangkan potensi peserta didik, baik yang terkait dengan aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun social.

Apa yang terjadi saat ini menjadi ironi tersendiri, melihat anak-anak tingkat SD/MI untuk pembelajaran tahun sekarang lebih mengkhawatirkan karena untuk kelas 2 bahkan ada yang telah memasuki kelas 4 masih ada yang belum bisa membaca, sehingga harus ada solusi yaitu dengan diadakannya alternatif pembelajaran secara luring atau diadakannya bimbel yang dilaksanakan di tempat rumah siswa yang kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Karena tidak sedikit hampir seluruh orang tua tidak memahami materi pembelajaran saat ini.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbel ini anak-anak tingkat SD maupun tingkat taman kanak-kanak dari jumlah anak kurang lebih 15 orang, yang mengikuti bimbel terdapat 8 orang yang belum bisa membaca sekarang setelah diadakan bimbel sebagian anak tersebut sudah hampir 60% bisa walaupun masih dalam tahap bacalah 2.

- 2) Penambahan media pembelajaran

Upaya lain yang peneliti lakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi adalah dengan menambah media pembelajaran, penambahan media ini dilakukan karena di beberapa sekolah di daerah cikalong wetan kurang memiliki media yang memadai. Hal ini juga disampaikan Asiah (2016:94) bahwa Tidak semua sekolah mempunyai media pembelajaran yang lengkap.

Padahal sejatinya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, memiliki beberapa manfaat, di antaranya

1. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik;
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga (Baharun, 2016:235).

Oleh karena itu dengan penambahan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dengan hasil yang lebih baik.

Penambahan media tersebut dilakukan dengan membuat kerajinan yang merupakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam memanfaatkan barang yang ada disekitar. biasanya menggunakan bahan dari kertas, daun kering, serta sedotan yang bisa dikreasikan menjadi berbagai macam kerajinan.



Gambar 2 Penambahan Media Pembelajaran

Peneliti berperan sebagai fasilitator serta pembimbing dalam pembuatan kerajinan ini yang nantinya di praktikan bersama dengan anak-anak dalam proses pembelajaran. Alhasil pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif,

peserta didik lebih cepat menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

### 3) Pemberian motivasi

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Baik pendidik maupun peserta didik wajib memiliki motivasi agar proses perkuliahan mendapatkan hasil yang baik (Sudarsana et al., 2018:2).

Kenapa motivasi itu penting dan dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar mengajar (Sinaga, 2020:182).

Oleh karena itu peneliti melakukan *sharing* motivasi kepada siswa Mts Al Mubarkah setiap hari Jumat. Selama melakukan kegiatan KKN *sharing* motivasi dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Agustus 2021, 13 Agustus 2021 dan tanggal 20 Agustus 2021. Melakukan kegiatan belajar mengajar di aula utama pada setiap hari jum'at.



Gambar 3 Sharing Motivasi

Selain itu dalam kegiatan belajar, peneliti juga melakukan game yang berisi tentang pendidikan umum sebagai pengenalan pendidikan kepada siswa dan menambah motivasi/semangat siswa untuk mencari ilmu pada setiap hari jum'at.

## **4. SIMPULAN**

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam pembahasan di atas, maka upaya-upaya

yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandung Barat yaitu dengan tiga upaya, yaitu 1) Melakukan pembimbingan atau pendampingan pembelajaran, 2) Penambahan media pembelajaran, dan 3) Pemberian motivasi. Tiga upaya tersebut terbukti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi sekarang ini, yang diterapkan di beberapa daerah di Kabupaten Bandung Barat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiah, N. (2016). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui E-Learning di SMA Budaya Bandar Lampung. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 77–101.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendekia*, 14(2).
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis: *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.  
<https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Khamalah, N. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kep*, 5(2), 200–215.
- Maulidina, F. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran Pai Di Kelas Viii Smpn 3 Kota Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sinaga, S. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14.  
<https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>
- Sudarsana, I. K., Simarmata, J., Swasgita, I. P. H. Y., Suciati, N. P., Rudiadnyana, I. M., RN, K. B., & Anggraeni, P. K. (2018). *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Bali: Jayapangus Press. Retrieved from

<http://jayapanguspress.org>

- Syafira, T. P. (2020). *Dampak Media Youtube Kastari Sentra terhadap Pembelajaran PAI di SDN 1 Krasak Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*. Universitas Islam Indonesia.
- Tolchah, M. (2020). *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*. Surabaya: Kanzum Books.
- Wardi, M. (2012). Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Perubahan Sosial Remaja. *Tadrîs*, 7(1).